

## Economic Update – Arus Bongkar Muat Barang Pelabuhan Masih Terkontraksi

Jumlah barang yang dibongkar di lima pelabuhan utama pada Agustus 2020 mencapai 2,6 juta ton atau turun sebesar -10,9% yoy. Secara kumulatif, jumlah barang yang dibongkar selama 8M20 turun sebesar -35,4% yoy, lebih rendah dari pertumbuhan 8M19 yang sebesar 33,1% yoy. Lebih detail lagi, jumlah barang yang dibongkar di Pelabuhan Belawan mencapai 218.643 ton atau meningkat sebesar 35,0% yoy, Tanjung Priok mencapai 821,672 ton atau turun sebesar -5,6% yoy, Tanjung Perak mencapai 467.899 ton atau turun sebesar -31,7% yoy, Balikpapan mencapai 757.957 ton atau naik sebesar 1,9% yoy, dan Makassar mencapai 400.654 ton atau turun sebesar -24,8% yoy.

Jumlah barang yang dimuat di lima pelabuhan utama pada Agustus 2020 mencapai 2,2 juta ton atau turun sebesar -21,8% yoy. Secara kumulatif, jumlah barang yang dimuat selama 8M20 turun sebesar -20,9% yoy, lebih rendah dari pertumbuhan 8M19 yang sebesar 4,9% yoy. Lebih detail lagi, jumlah barang yang dimuat di Pelabuhan Belawan hanya 5.908 ton atau turun sebesar -90,5% yoy, Tanjung Priok mencapai 921.198 ton atau turun sebesar -26,1% yoy, Tanjung Perak mencapai 309.292 ton atau turun sebesar -22,0% yoy, Balikpapan mencapai 763.414 ton atau turun sebesar -0,2% yoy, dan Makassar mencapai 245.458 ton atau turun sebesar -31,2% yoy.

Sebagai informasi, perubahan undang-undang tentang pelayaran masuk dalam Omnibus Law. Ada beberapa poin penting yang mengalami perubahan. Pertama, mengenai penarikan kewenangan daerah ke pemerintah pusat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya penyederhanaan perizinan yang dilakukan melalui satu pintu. Kedua, kapal asing dapat melakukan kegiatan khusus di wilayah perairan Indonesia untuk kegiatan yang tidak termasuk kegiatan mengangkut penumpang dan/atau barang. Ketiga, setiap pengadaan, pembangunan, dan pengerjaan kapal termasuk perlengkapannya serta pengoperasian kapal di perairan Indonesia harus memenuhi persyaratan keselamatan kapal yang sesuai dengan ketentuan standar internasional. Keempat, mengenai pelaporan perubahan surat ukur kapal yang dapat dilaporkan secara elektronik kepada pemerintah pusat yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara tertulis, serta terdapat beberapa perubahan yang terkait dengan peningkatan denda.

Tim Riset Ekonomi bank Mandiri memperkirakan arus bongkar muat barang masih cenderung fluktuatif akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Namun demikian, dukungan pemerintah terhadap angkutan laut masih tetap dijalankan seperti program tol laut, pembangunan infrastruktur pelabuhan dan menjaga agar arus logistik dapat berjalan dengan lancar. Operator angkutan laut juga masih akan menghadapi tantangan ke depan. Tantangan tersebut yakni masih terdapat *imbalance* muatan balik dari wilayah timur Indonesia sehingga kapasitas angkut menjadi tidak efisien. Hal ini disebabkan kurang meratanya kegiatan manufaktur dan kawasan industri yang masih terpusat di Sumatera dan Jawa. (hef)

## Key Indicators

Market Perception	22-Oct-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	94.878	98.568	67.70
Indonesia CDS 10Y	161.585	164.230	131.99
VIX Index	28.11	26.97	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,660	↓ 0.18%	5.73%
EUR/USD	1.1818	↓ -0.36%	5.39%
GBP/USD	1.3083	↓ -0.50%	-1.30%
USD/JPY	104.86	↓ 0.26%	-3.45%
AUD/USD	0.7118	↑ 0.01%	1.42%
USD/SGD	1.3569	↓ 0.18%	0.83%
USD/HKD	7.750	- 0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	↑ 0.215	-159.59
JIBOR - 3M	4.3	- 0.000	-120.62
JIBOR - 6M	4.5	- 0.000	-116.02
LIBOR - 3M	0.2	↓ -0.662	-169.93
LIBOR - 6M	0.2	↓ -0.588	-166.61

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.15%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.37%	US Treasury 10 Y	0.86%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	1.0%	0.5%	27-Oct
US	Durable Ex Transportation	0.4%	0.6%	27-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	42.5/bbl	↑ 1.75%	-35.67%
Gold (Composite)	1,904.1/oz	↓ -1.05%	25.50%
Coal (Newcastle)	58.0/ton	↑ 0.43%	-14.33%
Nickel (LME)	15,817/ton	↓ -0.43%	12.78%
Copper (LME)	6,922.5/ton	↓ -0.99%	12.12%
CPO (Malaysia FOB)	738.4/ton	↑ 1.72%	-0.67%
Tin (LME)	18,685/ton	↓ -0.32%	8.79%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓ -0.37%	12.41%
Cocoa (ICE US)	2,474/ton	↑ 1.94%	-2.60%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.46	-1.20	-91.80
FR0082	Sep-30	7.06	6.59	0.40	-47.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.18	1.90	-28.00
FR0083	Apr-40	7.54	7.22	-1.70	-32.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.81	-1.10	-143.20
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.14	3.00	-72.30

Perjanjian Ekonomi Komprehensif Indonesia-Europe Free Trade Agreement (EFTA) atau Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA) diharapkan dapat meningkatkan daya saing sektor jasa Indonesia, terutama di sektor pariwisata. (Investor Daily, 23 Oktober 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat (22/10).** Dow Jones dan S&P500 masing-masing menguat sebesar 0.5% ke posisi 28.363,7 (-0.6% ytd) dan 3.453,5 (+6,9% ytd). Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis, ditutup melemah, masing-masing sebesar 0.1%. Sementara itu di Asia, Straits Times Singapura dan Hang Seng Hong Kong menguat, masing-masing sebesar 0.1% menjadi 2.528,4 (-21.6% ytd) dan 24.786,1 (-12,1% ytd). Penutupan perdagangan kemarin diakomodir oleh beberapa sentimen positif diantaranya kinerja laporan perusahaan AS pada periode 3Q20 yang sebagian besar tercatat positif serta laporan dari departemen tenaga kerja AS kemarin yang mengumumkan klaim pengangguran baru sebesar 787 ribu atau lebih kecil dari survei yang sebesar 870 ribu. Disamping itu, pelaku pasar terus memantau perkembangan stimulus AS dengan harapan sebelum 3 November sudah terjadi kesepakatan di kongres.

**IHSG melemah tiga hari berturut-turut karena investor cenderung wait and see terhadap kasus baru COVID-19 yang masih meningkat (22/10).** IHSG ditutup melemah, sebesar 0.1% ke level 5.091,8 (-19.2% ytd) menyusul investor masih *wait and see* terhadap publikasi laporan keuangan 3Q20. Saham-saham yang mencatatkan perdagangan negatif pada perdagangan kemarin, yaitu Bank Permata (-6.6%), Unilever Indonesia (-1.3%), dan Bank Mandiri (-1.4%). Aktivitas transaksi di pasar saham pada penutupan perdagangan kemarin masih mencatatkan net outflow senilai IDR262.5 miliar, atau sampai dengan saat ini sudah mencapai IDR47.5 triliun ytd. Sementara itu di pasar obligasi negara, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun kemarin naik 0.5 bps 6.61%. Sepanjang bulan Oktober 2020 imbal hasil SBN tenor 10 tahun tersebut turun 35.6 bps sedangkan untuk sepanjang tahun 2020 sendiri turun 45.7 bps. Pasar SBN, arus masuk dana asing tercatat di posisi IDR950.2 triliun atau net outflow sebesar IDR17 triliun mtd atau 111.7 triliun ytd. Investor dan para pelaku pasar cenderung menunggu momentum untuk kembali melakukan pembelian SBN pada lelang yang akan diadakan oleh Kementerian Keuangan pada hari Selasa, pekan depan

**Rupiah bergerak dengan volatilitas yang moderat seiring kebijakan BI yang terus menjaga stabilitas nilai tukar.** Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin (22/10) ditutup melemah sebesar 0.18% ke posisi 14.660 dan cenderung bergerak stabil di kisaran 14.618-14.682. Kami melihat risiko pasar ke depan masih cukup tinggi karena kondisi kasus baru COVID-19 yang masih terus berlangsung. Namun BI masih akan terus menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.043-5.104** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.635- 14.692**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14660	14590	14635	14692	14740	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1818	1.1777	1.1798	1.1853	1.1887	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3083	1.3020	1.3052	1.3134	1.3184	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9071	0.9028	0.9049	0.9086	0.9102	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	104.86	104.31	104.59	105.03	105.19	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3569	1.3524	1.3546	1.3584	1.3600	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7118	0.7069	0.7094	0.7134	0.7149	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	6.6701	6.6252	6.6477	6.6850	6.6998	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	5092	5016	5043	5104	5152	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	42.41	40.91	41.68	43.01	43.57	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1904	1877	1891	1922	1939	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **Utilisasi industri mobil domestik saat ini mencapai 27% dari total kapasitas 2,4 juta unit.** Hal ini dipicu lemahnya penjualan mobil domestik akibat pandemi Covid-19. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) masih berharap pemerintah mau memberikan insentif khusus untuk sektor otomotif. Gaikindo meminta tarif PpNBm dikurangi, bukan 0% seperti usulan sebelumnya. Gaikindo menerangkan dalam keadaan normal sebelum pandemi Covid-19, utilitas industri mobil sangat rendah, yakni hanya 54%, dengan level produksi 1,3 juta unit setahun atau 90-100 ribu unit sebulan. Gaikindo menjelaskan dalam kondisi pandemi seperti saat ini, utilisasi turun separuh dari level itu, sehingga sudah sangat rendah. (Investor Daily, 23 Oktober 2020)
- **Presiden meresmikan operasional pabrik gula (PG) milik PT Prima Alam Gemilang (PAG) yang berlokasi di Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.** Pabrik gula yang terintegrasi dengan kebun tebu tersebut memiliki kapasitas giling hingga 12 ribu ton tebu per hari dan mampu menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 15 ribu orang. Dengan beroperasinya pabrik tersebut diharapkan impor gula nasional bisa diminimalkan. Kementerian Pertanian (Kementan) memproyeksikan produksi gula Kristal putih (GKP) hingga akhir tahun dapat mencapai 2,22 juta ton dengan kondisi panen areal tanaman tebu yang masih berlangsung. Produktivitas tahun ini diprediksi mencapai 69,71 ton per ha atau lebih besar dari tahun lalu 67,39 ton per ha. Dengan begitu, produksi gula tahun ini meningkat seiring peningkatan produktivitas tebu petani. (Investor Daily, 23 Oktober 2020)
- **PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengantongi laba tahun berjalan Rp5,43 triliun per kuartal III/2020.** Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, UNVR membukukan penjualan bersih Rp32,45 triliun dalam 9 bulan pertama 2020. Pendapatan itu bersumber dari segmen kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh Rp22,79 triliun, serta segmen makanan dan minuman Rp9,66 triliun. Sepanjang Januari—September 2020, beban pokok penjualan UNVR turun 2,12% yoy menjadi Rp15,58 triliun. (Bisnis Indonesia, 23 Oktober 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri